

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 KESIMPULAN**

Indonesia dan Malaysia merupakan Negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar didunia. Sebagian besar minyak kelapa sawit didunia diekspor oleh Indonesia dan Malaysia termasuk China yang mengimpor CPO untuk kebutuhan dalam negerinya. China mengimpor ke Indonesia dan Malaysia hal ini dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan pemakaian CPO dalam negerinya. Hal ini dikarenakan CPO dapat dijadikan sebagai bahan dasar dari non pangan maupun pangan. Minyak kelapa sawit dapat dijadikan sebagai minyak nabati sebagai bahan pangan, biodiesel, pangan ternak, kosmetik dan sebagainya merupakan nonpangan.

Faktor pendukung ekspor minyak Kelapa Sawit Indonesia ke China karena adanya demand dari pasar industri China maupun yang lain sebagai bahan baku industri di China sehingga harus mengimpor CPO dari Indonesia, adanya kebijakan impor dari China yang mendukung Indonesia untuk ekspor ke China. Hal ini dikarenakan China tidak melakukan Standarisasi pada produk CPO dari Indonesia sehingga Indonesia dapat dengan mudah untuk mengekspor CPO ke China, Indonesia merupakan produsen terbesar penghasil minyak Kelapa Sawit di dunia sehingga Indonesia dapat memenuhi kuota impor dari China, selain itu produksi CPO Indonesia hanya sebagian kecilnya untuk di produksi di dalam negeri sehingga kuota ekspor Indonesia lebih besar dibandingkan Malaysia, adanya faktor geografis yang menyebabkan lebih mudahnya Indonesia dalam ekspor ke China ketimbang AS maupun Uni Eropa.

Alasan China lebih Banyak mengimpor minyak Kelapa Sawit dari Indonesia ketimbang Malaysia karena selain dengan Indonesia Negara penghasil CPO terbesar karena produktivitas minyak Kelapa Sawit Indonesia yang di produksi di dalam negerinya lebih sedikit dibandingkan dengan Malaysia sehingga kuota ekspor Indonesia ke China lebih besar dibandingkan Malaysia. Hal ini yang menjadikan China lebih banyak Impor dari Indonesia.

#### IV.2 SARAN

Adapun saran yang dapat direkomendasikan terhadap pemerintah Indonesia yaitu, hendaknya lebih fokus dalam industri pengembangan minyak Kelapa Sawit ini, agar dapat terciptanya nilai dan produksi yang meningkat dan harus tetap menjaga kualitas produk CPO tersebut dengan standarisasi Internasional sehingga dapat bersaing dengan mudah di pasar Internasional khususnya dapat bersaing dengan Malaysia sebagai pesaing utama dalam ekspor CPO ini. Indonesia harus menjaga serta meningkatkan mutu minyak sawit dan turunannya agar dapat meningkatkan nilai ekspor dan keuntungan yang dimiliki. Pemerintah Indonesia harus mampu dalam mengontrol penyewaan lahan- lahan kepada Negara – Negara pesaing agar Indonesia tetap menjadi Negara pengekspor CPO terbesar diseluruh dunia.

